ANALISIS KEBUTUHAN DAN SISTEM PARKIR DI PASAR TENGAH BENGKAYANG

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Teknik Sipil Jurusan Teknik Sipil

Oleh:

GIO ARFANDO NIM. D1011201129



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir yang berjudul "Analisa Kebutuhan dan Sistem Parkir di Pasar Tengah Bengkayang" ini dengan lancer.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penulisan proposal tugas akhir ini penulis banyak menerima bantuan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:.

- 1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan memberi kelancaran dalam setiap proses di hidup penulis.
- 2. Bapak Dr. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
- 3. Bapak Dr. Herwani, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura Pontianak.
- 4. Ibu Dr. Elsa Tri Mukti, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Pembimbing Kedua yang sudah meluangkan waktu dan memberikan banyak pehatian serta arahan yang sangat berarti dari awal penyusunan proposal tugas akhir ini .
- 5. Ibu Sumiyattinah, S.T., M.T., IPM. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan masukan dan motivasi yang sangat berharga.
- 6. Bapak Heri Azwansyah, S.T., M.T., IPM selaku Dosen Pembimbing Utama yang sudah meluangkan waktu dan memberikan banyak pehatian serta arahan yang sangat berarti dari awal penyusunan proposal tugas akhir ini.
- 7. Bapak Dr. Said, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Utama.
- 8. Ibu Fairuz Adibah, S.T., M.T. selaku Dosen Penguji Kedua.
- 9. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Teknik Sipil, yang telah memberikan banyak ilmu yang tidak ternilai harganya selama penulis Universitas Tanjungpura Pontianak.
- 10. Segenap Staff Program Studi Teknik Sipil Universitas Tanjungpura Pontianak, yang telah membantu dan memudahkan segala urusan penulis selama berkuliah.

11. Bapak Jali dan Ibu Ernawati; kedua Orang Tua penulis yang tidak pernah lelah mengasihi dan mendukung penulis dalam semua aspek.

12. Galang Hernan Alonso dan Yehezkiel Mei Rajaki selaku saudara penulis yang telah banyak memberikan dukungan emosional.

13. Teman-teman dan senior yang mengiringi dan memberikan pengalaman serta masukan, sehingga penulis sampai ke tahap ini.

14. Teknik Sipil Angkatan 2020 "SETARA" yang membantu dan meramaikan cerita masa perkuliahan penulis.

Penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk menyelesaikan proposal tugas akhir ini, namun penulis menyadari masih terdapat kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diterima dengan rendah hati oleh penulis. Terima Kasih.

Pontianak, 7 Januari 2025 Penulis

Gio Arfando D1011201129

ABSTRAK

Kabupaten Bengkayang, yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat, memiliki potensi ekonomi yang berkembang pesat, terutama di kawasan Pasar Tengah Bengkayang. Namun, seiring dengan berjalannya waktu, masalah parkir menjadi salah satu permasalahan yang ada. Keterbatasan lahan parkir dan kurangnya fasilitas parkir yang memadai menyebabkan kendaraan roda empat sering diparkir di badan jalan, yang menyebabkan kemacetan lalu lintas dan menurunnya kinerja jalan. Maka, perlu dilakukannya penelitian untuk dapat menganalisis dan mengatur *layout* parkir pada kawasan Pasar Tengah Bengkayang agar memberikan solusi konkret terkait pengelolaan parkir di Pasar Tengah Bengkayang dan dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengabaikan kemudahan untuk melakukan manuver parkir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik parkir, menghitung kebutuhan ruang parkir dan memberikan alternatif penataan parkir pada lokasi tersebut.

Penelitian dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dan kapasitas ruang parkir dengan melakukan pencatatan nomor plat kendaraan, kemudian dianalisis untuk mendapatkan karakteristik parkir. Metode dalam penelitian ini menggunakan pengamatan langsung mengenai data inventaris parkir serta data kendaraan yang masuk dan keluar untuk mendapatkan data primer, sedangkan data sekunder berupa *layout* lokasi pasar. Titik pengamatan terdiri dari 2 pos, yaitu masuk kendaraan dan keluar kendaraan yang dilakukan pada hari Kamis, Sabtu dan Minggu yang dimulai pada pukul 06:00-18:00 WIB. Analisis data dilakukan dengan menghitung beberapa parameter, seperti akumulasi parkir, volume parkir, durasi parkir, kapasitas parkir, tingkat pergantian parkir, dan indeks parkir.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa akumulasi parkir maksimum untuk kendaraan roda dua adalah 50 kendaraan per 30 menit, sementara untuk kendaraan roda empat adalah 9 kendaraan per 30 menit. Durasi parkir kendaraan roda dua tertinggi adalah pada rentang waktu 0-0,5 jam pada hari Kamis,18 Juli 2024 dengan jumlah kendaraan 83 maka didapatkanlah 52,532%, pada hari Sabtu, 20 Juli 2024 dengan jumlah kendaraan 89 maka didapatkanlah 38,197% dan pada hari Minggu, 20 Juli 2024 dengan jumlah kendaraan 97 maka didapatkanlah 34,520%. dan sedangkan kendaraan roda empat juga berada pada rentang waktu yang sama pada hari Kamis, 18 Juli 2024 dengan jumlah kendaraan 22 maka didapatkanlah 55,000%, pada hari Sabtu, 20 Juli 2024 dengan jumlah kendaraan 28 maka didapatkanlah 53,846% dan hari Minggu, 21 Juli 2024 dengan jumlah kendaraan 33 maka didapatkanlah 50,769%. Setelah dilakukannya analisis, didapatkan pada ruas jalan kawasan Pasar Tengah Bengkayang untuk kendaraan roda dua 145 SRP dengan kebutuhan ruang parkir sebesar 25 SRP, sedangkan untuk kendaraan roda empat terdapat 14 SRP dengan kebutuhan ruang parkir sebesar 4 SRP. Sehingga, pada perencanaan yang dilakukan adalah pembuatan marka parkir atau petak parkir dengan marka 0° untuk kendaraan roda empat dan marka 90° untuk kendaraan roda dua guna memaksimalkan penggunaan ruang parkir.

Kata Kunci: Karakteristik Parkir, Kebutuhan Parkir, Petak Parkir

ABSTRACT

Bengkayang Regency, located in West Kalimantan Province, has rapidly developing economic potential, especially in the Pasar Tengah Bengkayang area. However, over time, parking has become one of the issues faced. The limited parking space and inadequate parking facilities have led to four-wheeled vehicles often being parked on the road, causing traffic congestion and reduced road performance. Therefore, research is needed to analyze and organize the parking layout in the Pasar Tengah Bengkayang area to provide concrete solutions for parking management in Pasar Tengah Bengkayang and ensure optimal use of the space, while not neglecting the ease of parking maneuverability. The aim of this study is to identify parking characteristics, calculate parking space requirements, and provide alternative parking arrangements for the area.

The research was conducted by analyzing the parking space requirements and capacity through recording vehicle license plate numbers, which were then analyzed to obtain parking characteristics. The method used in this study involved direct observation of parking inventory data as well as data on vehicles entering and exiting the area to gather primary data, while secondary data consisted of the market location layout. The observation points were divided into two positions: vehicle entry and vehicle exit. Observations were conducted on Thursdays, Saturdays, and Sundays, from 06:00 to 18:00 WIB. Data analysis was carried out by calculating several parameters, such as parking accumulation, parking volume, parking duration, parking capacity, parking turnover rate, and parking index.

Based on the analysis results, it was found that the maximum parking accumulation for two-wheeled vehicles is 50 vehicles per 30 minutes, while for four-wheeled vehicles, it is 9 vehicles per 30 minutes. The highest parking duration for two-wheeled vehicles occurs in the time range of 0-0.5 hours on Thursday, July 18, 2024, with 83 vehicles, resulting in 52.532%. On Saturday, July 20, 2024, with 89 vehicles, it reached 38.197%, and on Sunday, July 21, 2024, with 97 vehicles, it reached 34.520%. For four-wheeled vehicles, the highest parking duration also occurred in the same time range: on Thursday, July 18, 2024, with 22 vehicles, resulting in 55.000%; on Saturday, July 20, 2024, with 28 vehicles, it reached 53.846%; and on Sunday, July 21, 2024, with 33 vehicles, it reached 50.769%. After the analysis, it was determined that in the Pasar Tengah Bengkayang area, there are 145 SRP (Space Requirements for Parking) for two-wheeled vehicles, with a parking space requirement of 25 SRP. For four-wheeled vehicles, there are 14 SRP with a parking space requirement of 4 SRP. Therefore, the proposed planning involves creating parking markings with a 0° angle for four-wheeled vehicles and a 90° angle for two-wheeled vehicles to maximize the use of parking space.

Keywords: Parking Characteristics, Parking Demand, Parking Space

DAFTAR ISI

KATA I	PENGANTAR	i
ABSTR.	AK	iii
DAFTA	R ISI	V
DAFTA	R GAMBAR	vii
DAFTA	R TABEL	xi
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang Kerja Praktik	1
	1.2 Pertanyaan Penelitian	4
	1.3 Tujuan Penelitian	4
	1.4 Manfaat Penelitian	4
	1.5 Batasan Masalah	4
	1.6 Penyusunan Penulisan	5
BAB 2	TINJAUAN PUSTAKA	7
	2.1 Umum	7
	2.2 Definisi Parkir	7
	2.3 Fasilitas Parkir	8
	2.3.1 Parkir Menurut Penempatannya	8
	2.3.2 Parkir Menurut Statusnya	9
	2.3.3 Parkir Menurut Tujuannya	10
	2.3.4 Parkir Menurut Kepemilikkan dan Pengoprasiannya	10
	2.4 Permasalahan Parkir	11
	2.5 Alternatif Permasalahan Parkir	11
	2.6 Kebijakan Parkir	12
	2.7 Pengendalian Parkir	13
	2.8 Karakteristik Parkir	14
	2.8.1 Akumulasi Parkir	14
	2.8.2 Volume Parkir	14
	2.8.3 Durasi Parkir	15
	2.8.4 Kapasitas Parkir	15
	2.8.5 Tingkat Pergantian (Parkirng Turn-Over)	15
	2.8.6 Indeks Parkir	15

	2.8.7 Perhitungan Kebutuhan Ruang Parkir	16
	2.9 Kebutuhan Ruang Parkir	16
	2.10 Satuan Ruang Parkir	18
	2.11 Desain Parkir di Badan Jalan	22
	2.12 Desain Parkir di Luar Badan Jalan	29
	2.13 Penyediaan Ruang Parkir	43
	2.14 Survei Parkir	44
	2.15 Penelitian Sebelumnya	48
BAB 3	METEDOLOGI PENELITIAN	51
	3.1 Lokasi Penelitian	51
	3.2 Diagram Alir Penelitian	55
	3.3 Waktu Penelitian	56
	3.4 Peralatan Penelitian	56
	3.5 Data yang Diperlukan	56
	3.6 Metode Pengumpulan Data	57
	3.7 Analisis Data	58
BAB 4	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	59
	4.1 Pelaksanaan Survei	59
	4.2 Hasil Survei Inventaris Parkir	59
	4.3 Pengolahan Data	64
	4.4 Analisis Karakteristik Parkir	64
	4.4.1 Akumulasi Parkir dan Volume Parkir	64
	4.4.2 Durasi Parkir	77
	4.4.3 Kapasitas Parkir	85
	4.4.4 Pergantian Parkir (Parking Turn-Over)	87
	4.4.5 Indeks Parkir	94
	4.5 Kebutuhan Parkir dan Penataan Parkir	102
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	108
	5.1 Kesimpulan	108
	5.2 Saran	110
DAFTA	R PUSTAKA	

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Pembatasan Waktu Parkir	14
Gambar	2.2	Akumulasi Parkir	17
Gambar	2.3	Dimensi Kendaraan Standar Untuk Mobil Penumpang	18
Gambar	2.4	Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Mobil Penumpang	20
Gambar	2.5	Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Bus/Truk	21
Gambar	2.6	Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Sepeda Motor (dalam cm)	22
Gambar	2.7	Ruang Parkir pada Badan Jalan	24
Gambar	2.8	Pola Parkir Pararel Badan Jalan	24
Gambar	2.9	Pola Parkir pada Badan Jalan dengan Sudut 30°	25
Gambar	2.10	Pola Parkir pada Badan Jalan dengan Sudut 45°	25
Gambar	2.11	Pola Parkir pada Badan Jalan dengan Sudut 60°	26
Gambar	2.12	Pola Parkir pada Badan Jalan dengan Sudut 90°	26
Gambar	2.13	Sepanjang 6 meter Sebelum dan Sesudah Tempat Penyebrangan	27
Gambar	2.14	Sepanjang 6 meter Sebelum dan Sesudah Tempat Penyebrangan	27
Gambar	2.15	Sepanjang 50 meter sebelum dan Sesudah Jembatan	27
Gambar	2.16	Sepanjang 100 meter sebelum dan Sesudah Perlintasan	
		Sebidang	28
Gambar	2.17	Sepanjang 25 meter sebelum dan Sesudah Persimpangan	28
Gambar	2.18	Sepanjang 6 meter sebelum dan Sesudah Akses Bangunan	
		Gedung	29
Gambar	2.19	Sepanjang 6 meter sebelum dan Sesudah Keran Pemadam	
		Kebakaran atau Air Sejenis	29
Gambar	2.20	Parkir Kendaraan Satu Sisi dengan Membentuk Sudut 90°	30
Gambar	2.21	Parkir Kendaraan Satu Sisi dengan Membentuk Sudut	
		30°, 45° dan 60°	30
Gambar	2.22	Parkir Kendaraan Dua Sisi dengan Membentuk Sudut 90°	31
Gambar	2.23	Parkir Kendaraan Dua Sisi dengan Membentuk	
		Sudut 30°, 45° dan 60°	31
Gambar	2.24	Parkir Pulau dengan Membentuk Sudut 90°	32
Gambar	2.25	Parkir Pulau Pola Tulang Ikan Tipe Adengan Membentuk Sudut	
		45°	32

Gambar 2.26	Parkir Pulau Pola Tulang Ikan Tipe Adengan Membentuk Sudut	
	45°	33
Gambar 2.27	Parkir Pulau Pola Tulang Ikan Tipe Cdengan Membentuk Sudut	
	45°	33
Gambar 2.28	Pola Parkir Satu Sisi Bus/Truk 90°	34
Gambar 2.29	Pola Parkir Dua Sisi Bus/Truk 90°	34
Gambar 2.30	Pola Parkir Satu Sisi Sepeda Motor Bersudut 90°	35
Gambar 2.31	Pola Parkir Dua Sisi Sepeda Motor Bersudut 90°	35
Gambar 2.32	Pola Parkir Pulau Sepeda Motor Bersudut 90°	35
Gambar 2.33	Jalur Sirkulasi, Gang, dan Modul dengan Bersudut 90°	36
Gambar 2.34	Jalur Sirkulasi, Gang, dan Modul dengan Bersudut 45°	37
Gambar 2.35	Pintu Masuk dan Keluar Terpisah	38
Gambar 2.36	Pintu Masuk dan Keluar Menjadi Satu	38
Gambar 2.37	Pintu Masuk dan Keluar Terpisah dan Terletak pada	
	Satu Ruas Jalan	40
Gambar 2.38	Pintu Masuk dan Keluar Terpisah dan Tidak Terletak	
	pada Satu Ruas	40
Gambar 2.39	Pintu Masuk dan Keluar Menjadi Satu dan pada Satu	
	Ruas	40
Gambar 2.40	Pintu Masuk dan Keluar Menjadi Satu dan pada Satu	
	Ruas Berbeda	41
Gambar 2.41	Bentuk-Bentuk Pola Parkir Gedung	43
Gambar 3.1	Lokasi Kabupaten Bengkayang	51
Gambar 3.2	Lokasi Penelitian pada Pasar Tengah di Kabupaten Bengkayang.	51
Gambar 3.3	Layout lokasi Penelitian	52
Gambar 3.4	Layout pembagian lahan parkir dan titik surveyor meneliti	
	pada lokasi Penelitian	52
Gambar 3.5	Potongan Melintang Lokasi Penelitian	53
Gambar 3.6	Potongan Memanjang Lokasi Penelitian	53
Gambar 3.7	Kondisi Lokasi Penelitian pada saat padat	53
Gambar 3.8	Keterangan rambu pada Lokasi Pasar Tengah Bengkayang	54
Gambar 3.9	Bagan Alir Penelitian	55

Gambar 4.1	Geometrik Jalan Lokasi Penelitian	61
Gambar 4.2	Potongan Melintang Jalan Lokasi Penelitian	62
Gambar 4.3	Grafik Keluar Masuk kendaraan roda dua hari Kamis, 18 Juli	
	2024	65
Gambar 4.4	Hubungan antara kendaraan keluar, masuk, akumulasi, dan	
	volume parkir kendaraan roda dua hari Kamis, 18 Juli 2024	65
Gambar 4.5	Grafik Keluar Masuk kendaraan roda empat hari Kamis, 18 Juli	
	2024	67
Gambar 4.6	Hubungan antara kendaraan keluar, masuk, akumulasi, dan	
	volume parkir kendaraan roda empat hari Kamis, 18 Juli 2024	67
Gambar 4.7	Grafik Keluar Masuk kendaraan roda dua hari Sabtu, 20 Juli	
	2024	59
Gambar 4.8	Hubungan antara kendaraan keluar, masuk, akumulasi, dan	
	volume parkir kendaraan roda dua hari Sabtu, 20 Juli 2024	69
Gambar 4.9	Grafik Keluar Masuk kendaraan roda empat hari Sabtu, 20 Juli	
	2024	71
Gambar 4.10	Hubungan antara kendaraan keluar, masuk, akumulasi, dan	
	volume parkir kendaraan roda empat hari Sabtu, 20 Juli 2024	71
Gambar 4.11	Grafik Keluar Masuk kendaraan roda dua hari Minggu, 21 Juli	
	2024	73
Gambar 4.12	Hubungan antara kendaraan keluar, masuk, akumulasi, dan	
	volume parkir kendaraan roda dua hari Minggu, 21 Juli 2024	73
Gambar 4.13	Grafik Keluar Masuk kendaraan roda empat hari Minggu, 21	
	Juli 2024	75
Gambar 4.14	Hubungan antara kendaraan keluar, masuk, akumulasi, dan	
	volume parkir kendaraan roda empat hari Minggu, 21 Juli 2024	75
Gambar 4.15	Grafik Hubungan Persentase Jumlah Kendaraan dengan Durasi	
	Parkir Roda Dua Pada Hari Kamis, 18 Juli 2024	77
Gambar 4.16	Grafik Hubungan Persentase Jumlah Kendaraan dengan Durasi	
	Parkir Roda Dua Pada Hari Sabtu, 20 Juli 2024	78
Gambar 4.17	Grafik Hubungan Persentase Jumlah Kendaraan dengan Durasi	
	Parkir Roda Dua Pada Hari Minggu, 21 Juli 2024	79

Gambar 4.18	Grafik Hubungan Persentase Jumlah Kendaraan dengan Durasi	
	Parkir Roda Empat Pada Hari Kamis, 18 Juli 2024	81
Gambar 4.19	Grafik Hubungan Persentase Jumlah Kendaraan dengan Durasi	
	Parkir Roda Empat Pada Hari Sabtu, 20 Juli 2024	82
Gambar 4.20	Grafik Hubungan Persentase Jumlah Kendaraan dengan Durasi	
	Parkir Roda Empat Pada Hari Minggu, 21 Juli 2024	83
Gambar 4.21	Kondisi Ekisting pada Lokasi Penelitian untuk Roda Dua dan	
	Roda Empat1	05
Gambar 4.22	Perencanaan Penataan Petak Parkir pada Lokasi Penelitian 1	06

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir	17
Tabel 2.2	Lebar Nukaan Pintu Kendaraan	19
Tabel 2.3	Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Mobil Penumpang (dalam	
	cm)	20
Tabel 2.4	Satuan Ruang Parkir (SRP) untuk Bus/Truk (dalm cm)	
Tabel 2.5	Lebar Minimum Jalan Lokal Primer Satu Arah untuk Parkir	
	pada Badan Jalan	22
Tabel 2.6	Lebar Minimum Jalan Lokal Sekunder Satu Arah untuk Parkir	23
Tabel 2.7	Lebar Minimum Jalan Lokal Kolektor Satu Arah untuk Parkir	23
Tabel 2.8	Lebar Jalur Gang	37
Tabel 4.1	Data Masuk, Keluar, Akumulasi dan Volume Parkir Kendaraan	
	Roda Dua Hari Kamis, 18 Juli 2024	64
Tabel 4.2	Data Masuk, Keluar, Akumulasi dan Volume Parkir Kendaraan	
	Roda Empat Hari Kamis, 18 Juli 2024	66
Tabel 4.3	Data Masuk, Keluar, Akumulasi dan Volume Parkir Kendaraan	
	Roda Dua Hari Sabtu, 20 Juli 2024	68
Tabel 4.4	Data Masuk, Keluar, Akumulasi dan Volume Parkir Kendaraan	
	Roda Empat Hari Sabtu, 20 Juli 2024	70
Tabel 4.5	Data Masuk, Keluar, Akumulasi dan Volume Parkir Kendaraan	
	Roda Dua Hari Minggu, 21 Juli 2024	72
Tabel 4.6	Data Masuk, Keluar, Akumulasi dan Volume Parkir Kendaraan	
	Roda Empat Hari Minggu, 21 Juli 2024	74
Tabel 4.7	Durasi Parkir Roda Dua hari Kamis, 18 Juli 2024	77
Tabel 4.8	Durasi Parkir Roda Dua hari Sabtu, 20 Juli 2024	78
Tabel 4.9	Durasi Parkir Roda Dua hari Minggu, 21 Juli 2024	79
Tabel 4.10	Durasi Parkir Roda Empat hari Kamis, 18 Juli 2024	80
Tabel 4.11	Durasi Parkir Roda Empat hari Sabtu, 20 Juli 2024	81
Tabel 4.12	Durasi Parkir Roda Empat hari Minggu, 21 Juli 2024	82
Tabel 4.13	Parking Turn-Over Roda Dua pada Hari Kamis, 18 Juli 2024	87
Tabel 4.14	Parking Turn-Over Roda Dua pada Hari Sabtu, 20 Juli 2024	88
Tabel 4.15	Parking Turn-Over Roda Dua pada Hari Minggu, 21 Juli 2024	89

Tabel 4.16	Parking Turn-Over Roda Empat pada Hari Kamis, 18 Juli 2024 90
Tabel 4.17	Parking Turn-Over Roda Empat pada Hari Sabtu, 20 Juli 2024 91
Tabel 4.18	Parking Turn-Over Roda Empat pada Hari Minggu, 21 Juli
	2024
Tabel 4.19	Indeks Parkir Roda Dua Per-Jam pada hari
	Kamis, 18 Juli 2024
Tabel 4.20	Indeks Parkir Roda Dua Per-Jam pada hari
	Sabtu, 20 Juli 2024
Tabel 4.21	Indeks Parkir Roda Dua Per-Jam pada hari
	Minggu, 21 Juli 2024
Tabel 4.22	Perhitungan Indeks Parkir pada Roda Dua
Tabel 4.23	Indeks Parkir Roda Empat Per-Jam pada hari
	Kamis, 18 Juli 2024
Tabel 4.24	Indeks Parkir Roda Empat Per-Jam pada hari
	Sabtu, 20 Juli 2024
Tabel 4.25	Indeks Parkir Roda Empat Per-Jam pada hari
	Minggu, 21 Juli 2024
Tabel 4.26	Perhitungan Indeks Parkir pada Roda Empat 101
Tabel 4.27	Kebutuhan Ruang Parkir Roda Dua dan Roda Empat 101
Tabel 4.28	Rekapitulasi Perhitungan Karakteristik Parkir pada Roda Dua 102
Tabel 4.29	Rekapitulasi Perhitungan Karakteristik Parkir pada
	Roda Empat

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Bengkayang adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan Barat. Bengkayang adalah pemekaran dari Kabupaten Sambas yang terdiri dari tiga kawasan otonom terpisah, yaitu Kabupaten Sambas, Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang. Kabupaten Bengkayang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di sebelah Utara Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Bengkayang memiliki letak geografis yang strategis karena pada bagian utara berbatasan langsung dengan Sarawak Malaysia.

Kabupaten Bengkayang dari dulu dikenal memiliki kerukunan antar umat beragama yang sangat tinggi. Penduduknya mayoritas orang Dayak, Tionghoa dan Melayu, hidup rukun dan berdampingan dengan damai. Sebagian besar profesi yang ada di Kabupaten Bengkayang adalah petani dan pedagang. Oleh sebab itu, sebagian besar masyarakat Kabupaten Bengkayang terutama yang berada di pasar Bengkayang merupakan tempat pusat perbelanjaan. Maka tak heran masyarakat setempat memiliki daya jual yang begitu besar.

Pertumbuhan dan perkembangan di Kabupaten Bengkayang khususnya pada kawasan Pasar Tengah Bengkayang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dampak kepada ketersediaan ruang parkir dan mengakibatkan meningkatnya lalu lintas harian rata-rata pada jalanan sehingga tingkat kemacetan tinggi di ruas jalan tersebut yang mengakibatkan kinerja jalan semakin berkurang. Beban jalan dan tingkat kemacetan akibat tidak adanya ruang parkir, diperkirakan akan semakin bertambah sejalan dengan berkembangnya kegiatan perdagangan di Kabupaten Bengkayang yang semakin maju.

Pada kawasan Pasar Tengah Bengkayang ini memiliki jalan satu arah yang dimana untuk kendaraan roda empat yang tidak memiliki ruang parkir khusus memarkirkan kendaraan pada badan jalan tersebut. Ketersediaan parkir menjadi fokus utama masalah ruang parkir di kawasan Pasar Tengah Bengkayang dan juga pada kawasan Pasar Tengah Bengkayang yang tidak memiliki ruang parkir khusus roda empat yang mengakibatkan kendaraan roda empat yang memarkirkan kendaraan pada badan jalan yang mengakibatkan kemacetan.

Kebutuhan ruang parkir yang meningkat dari tahun ke tahun sehingga perlu diupayakan untuk mengatur *layout* ruang parkir sedemikian rupa agar sistem parkir yang dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa mengabaikan kemudahan untuk melakukan manuver parkir.

Tidak terlepas dari permasalahan yang ada, maka dari itu solusi dalam menangani permasalahan tersebut perlu adanya kebutuhan serta sistem dalam parkir ini untuk meminimalisir terjadinya kemacetan serta membuat kawasan tersebut menjadi nyaman, aman serta lancar dalam arus lalu lintas. Setiap manusia pasti memiliki kebutuhan untuk kesejahteraan ruang lingkup itu tersebut. Pada dasarnya, kebutuhan dipengaruhi oleh tingkat kepuas an yang terdapat dalam diri setiap individu. Oleh sebab itu, perlu adanya fasilitas parkir yang memberikan tempat istirahat kendaraan dan kelancaran arus lalu-lintas.

Pada kawasan Pasar Tengah Bengkayang, ini menimbulkan berbagai permasalahan lalu lintas di sekitar lokasi pasar diantaranya penurunan kinerja ruas jalan akibat adanya aktivitas kendaraan berhenti atau parkir yang memiliki tujuan ke pasar, bongkar muat barang diruas jalan, serta masih adanya kendaraan yang melawan arah jalan tersebut yang menyebabkan kondisi lokasi tersebut menjadi tidak tertata dan mengakibatkan kemacetan. Tidak terlepas dari hal tersebut, untuk kapasitas dan ruang parkir yang masih kurang memadai serta kurangnya kesadaran masyarakat yang masih saja memarkirkan kendaraannya di badan jalan yang menyebabkan kawasan parkir tersebut menjadi tidak teratur yang menimbulkan gangguan disekelilingnya. Pada kawasan ini, untuk parkir kendaraan roda dua dan roda empat dibedakan menjadi titik yang berbeda. dikarenakan kapasitas jalan yang tidak memadai serta sempitnya kawasan tersebut. Namun,masih adanya kendaraan roda empat yang memarkirkan kendaraan pada badan jalan pada bagian lokasi parkir roda dua yang menyebabkan kawasan tersebut menjadi macet. Oleh karena itu, perlu adanya pengaturan parkir yang baik untuk membuat pengguna area parkir dan arus lalu lintas dikawasan tersebut merasa terjamin kenyamanan, keamanan dan kelancarannya.

Berdasarkan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yudius Samuel (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "*Kajian Kebutuhan Sistem Perparkiran di Pasar Pemangkat Kabupaten Sambas*" Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini

adalah minimnya penyediaan lahan parkir di pinggir jalan, memberikan masalah terhadap kinerja jalan. Salah satunya Pasar Tradisional yang mempunyai permasalahan terkait lahan parkir adalah kawasan Pasar yang terkait lahan parkir adalah kawasan Pasar yang terletak di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. Metode yang digunakan yaitu dengan cara survei langsung dilapangan.

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode pengambilan dan pengolahan data yang sama. Sedangkan, perbedaan penelitian yang akan dilakukan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah dari lokasi penelitian.sehingga dalam penelitian yang akan dilakukan penelitian terdahulu ini dapat membantu mendukung dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan.

Pada permasalahan ini, penulis meneliti perparkiran untuk mengetahui mengenai indeks dan kebutuhan parkir yang ada. Sehingga dapat dijadikan pengetahuan dan informasi bagi yang membutuhkan.

Mengingat ruas Jalan Pasar Tengah Bengkayang yang padat serta kurangnya lahan parkir pada kawasan tersebut, upaya yang dapat dilakukan sebagai tindak pencegahan agar dikawasan tersebut dapat menciptakan kenyamanan, keamanan serta kelancaran dalam arus lalu lintas adalah menganalisa kebutuhan dan sistem parkir di Pasar Tengah Bengkayang tersebut. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui area parkir yang dibutuhkan untuk dapat menampung jumlah kendaraan agar lebih efektif serta sistem keluar masuknya kendaraan pada suatu area parkir tersebut lebih mudah, dikarenakan dikawasan tersebut memiliki jumlah kendaraan yang cukup padat dan kurangnya tingkat kesadaran pada masyarakat yang sering memarkirkan kendaraannya pada badan jalan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang permasalahan yang ada di Kawasan parkir dan upaya agar kondisi diarea tersebut lebih efektif. Sehingga judul dalam penelitian ini adalah "Analisis Kebutuhan dan Sistem Parkir di Pasar Tengah Bengkayang".

1.2 PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dari masalah di atas, Adapun beberapa masalah yang dapat diuraikan pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagaimana karakteristik parkir di Pasar Tengah Bengkayang?
- 2) Berapa kebutuhan ruang parkir di Pasar Tengah Bengkayang?
- 3) Bagaimana alternatif untuk mengatasi permasalahan parkir di Pasar Tengah Bengkayang?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini, bertujuan untuk menganalisis permasalahan kebutuhan ruang parkir di Pasar Tengah Bengkayang akibat tidak tersedianya area parkir dan faktor kurangnya kedisiplinan pengunjung Pasar Tengah Bengkayang yang parkir dibahu jalan. Serta membuat surat rekomendasi arah kebijakan bagi pengambil Keputusan atas dasar hasil Analisa studi ini, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi karakteristik parkir di Pasar Tengah Bengkayang.
- 2) Menghitung kebutuhan ruang parkir di Pasar Tengah Bengkayang.
- 3) Memberikan alternatif penataan parkir di Pasar Tengah Bengkayang.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian Analisa kebutuhan dan sistem parkir di Pasar Tengah Bengkayang diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk mengetahui berbagai segi aspek perparkiran dalam rangka untuk menunjang kemampuan pemanfaatan perparkiran serta untuk manajemen dengan sebaik mungkin agar dalam pelayanan akan perparkiran semakin baik.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Agar pembahasan masalah tidak menyimpang dari tujuan penelitian, maka berikut adalah beberapa batasan masalah yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengambilan data pada kawasan Pasar Tengah Bengkayang.
- Proses survey dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada hari Kamis, Sabtu dan Minggu.

- 3) Operasional Pasar pada pukul 06.00 18.00 pada Kawasan Pasar Tengah Bengkayang
- 4) Perhitungan analisis hanya berdasarkan pada Pedoman Perencanaan dan Pengoprasian Fasilitas parkir Direktorat Jendral Perhubungan Darat 1998, dan data yang diperoleh selama pengamatan.
- 5) Tidak membahas pendapatan parkir, perhitungan struktur, dan rencana anggaran biaya.
- 6) Peninjauan lahan parkir yang ditinjau untuk kendaraan roda 2 dan roda 4.

1.6 PENYUSUNAN PENULISAN

Sistematis penulisan tugas akhir ini memberikan secara umum mengenai keseluruhan bab yang akan dibahas agar mempermudah pemahaman dan pembahasan yang akan dilakukan agar lebih sistematis. Adapun sistematis penulisan sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHALUAN

Pada bab ini membahas keseluruhan dari pembahasan pendahuluan yang mana mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penyusunan penelitian.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas dasar-dasar teori dan rumus-rumus yang akan mendukung dalam penulisan laporan penelitian ini.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian dan dimuat kedalam diagram alur penelitian serta uraian mengenai pelaksanaan penelitian yang disusun sistematis.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

pada bab ini akan berisi mengenai hasil analisis perhitungan dari penelitian yang dilakukan.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini akan berisi kesimpulan dan saran-saran yang dapat diambil berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan serta berguna bagi penyempurnaan penelitian laporan ini.